

Nomor Surat	091/GOTO/CS/JKT/X/2026
Nama Perusahaan	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Kode Emiten	GOTO
Lampiran	1
Perihal	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi

Volatilitas Transaksi

Merujuk permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat nomor S-12542/BEI.PP3/09-2026 tanggal null perihal Permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek, kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik?

Sesuai dengan informasi yang telah tersedia di publik, efektif tanggal 31 Agustus 2026, Perseroan resmi keluar dari MSCI Global Standard Indexes berdasarkan hasil review indeks Agustus 2026. Keputusan MSCI untuk mengeluarkan Perseroan dari indeks murni bersifat teknis, didorong oleh rendahnya volume perdagangan saham sebagai akibat langsung dari saham Perseroan yang berada pada harga minimum di Bursa Efek Indonesia, yaitu Rp50 per saham sejak bulan Mei 2026. Keputusan tersebut tidak disebabkan oleh dan tidak mencerminkan kinerja Perseroan.

Sebelumnya, efektif tanggal 22 Juni 2026, Perseroan juga resmi dikeluarkan dari FTSE Global Equity Index Series (GEIS) Mid Cap Index berdasarkan hasil review indeks periode Juni 2026. Keputusan FTSE mengeluarkan Perseroan karena Perseroan tercatat di Papan Pengembangan BEI yang dinilai tidak memenuhi kriteria untuk masuk dalam FTSE GEIS.

Keluarnya Perseroan dari kedua indeks tersebut memicu tekanan jual dari investor institusi asing, terutama passive funds yang menjadikan Indeks MSCI dan FTSE sebagai acuan investasi yang wajib menyesuaikan portofolionya setelah saham Perseroan dikeluarkan dari indeks. Sehingga sejak Juni 2026, secara teknikal terus terjadi tekanan jual atas saham Perseroan. Namun rendahnya volume perdagangan menyebabkan passive funds yang wajib menyesuaikan portofolionya tidak dapat menjual saham Perseroan di pasar reguler BEI.

Sejak 28 September 2026, menyusul pemberlakuan peraturan baru BEI yang menurunkan batas bawah harga saham (floor price) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dari Rp50 menjadi Rp1 per saham, para pemegang saham yang telah mengantre dan menunggu untuk menjual sahamnya untuk menyesuaikan portofolionya menjadi memiliki kesempatan untuk dapat menjual saham Perseroan di pasar reguler BEI sehingga kemudian menyebabkan fluktuasi harga saham Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa harga saham Perseroan saat ini tidak mencerminkan fundamental bisnis yang terus menerus menguat. Dinamika harga saham lebih disebabkan oleh berbagai aspek teknis sebagaimana telah dijelaskan oleh Perseroan di atas. Kinerja bisnis Grup Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan positif. Pada kuartal II 2026, Perseroan kembali mencetak laba bersih sebesar Rp252 miliar, mencatatkan laba selama dua kuartal berturut-turut. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp5,7 triliun, sementara EBITDA Yang Disesuaikan mencapai lebih dari Rp1 triliun. Perseroan juga tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan EBITDA Yang Disesuaikan untuk setahun penuh sebesar Rp3,2-3,4 triliun. Perseroan tetap fokus memperkuat kinerja bisnis, yang Perseroan yakini akan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham.

Sehubungan dengan tindakan korporasi, sebagaimana telah disampaikan kepada publik, berikut tindakan korporasi Perseroan yang dapat dilakukan atau direncanakan di kemudian hari:

1. Pembelian Kembali Saham periode 2026 - 2027 (Pembelian Kembali Saham)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2026, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali saham dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya Rp3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) untuk periode 19 Juni 2026 sampai dengan 18 Juni 2027. Implementasi dari Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan akan bergantung pada keputusan manajemen, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi pasar global dan nasional terkini beserta segala dinamika yang terjadi pada saat ini, termasuk diantaranya potensi dampak dari perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, kepentingan Perseroan, serta manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

2. Rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali sebagian saham treasury Perseroan

Mengacu pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui surat Perseroan No. 089/GOTO/CS/JKT/IX/2026 tanggal 22 September 2026, pada RUPSLB yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2026, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham untuk rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali sebagian saham treasury Perseroan yang berasal dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan selama periode 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 (Pengurangan Modal) yang akan mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham treasury yang akan ditarik kembali adalah sejumlah 32.186.417.802 (tiga puluh dua miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh belas ribu delapan ratus dua) saham Seri A (Saham Treasury Perseroan). Saham Treasury Perseroan tersebut diperoleh Perseroan melalui pembelian kembali dari pemegang saham pada program pembelian kembali saham Perseroan sejak tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 (Pembelian Kembali Saham 2024-2025).

Sebagaimana telah disampaikan pada Keterbukaan Informasi 28 Juli 2026, pada awalnya Perseroan berencana untuk mengalihkan saham hasil Pembelian Kembali Saham 2024-2025 untuk tujuan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 (Program ESOP/MSOP Menggunakan Saham Tresuri).

Namun demikian, dengan mempertimbangkan dan mengkaji berbagai faktor, seperti kondisi pasar global dan nasional terkini beserta segala dinamika yang terjadi pada saat ini, kepentingan Perseroan, serta manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham Perseroan, maka Perseroan memutuskan untuk membatalkan pelaksanaan Program ESOP/MSOP Menggunakan Saham Tresuri dan bermaksud untuk mengubah rencana pengalihan saham hasil Pembelian Kembali Saham 2024-2025 melalui Pengurangan Modal.

Selain dari hal-hal yang disampaikan di atas, Perseroan tidak mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal yang diketahui Perseroan belum disampaikan oleh Perseroan kepada publik atau berada di ranah publik.

2	Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam ketentuan III.2.1. Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00087/BEI/12-2025?
	Mohon mengacu kepada penjelasan Perseroan pada angka 1 di atas.
3	Apakah Perseroan mengetahui aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka? Perseroan hanya mengetahui transaksi-transaksi yang disampaikan secara publik oleh pemegang saham melalui situs web BEI untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 4/2024) pada tautan sebagai berikut: a. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_KSEI/LK-23092026-9638-00.pdf-0.pdf b. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_KSEI/LK-28092026-8273-00.pdf-0.pdf Namun berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan-laporan tersebut, transaksi dilakukan sebelum tanggal 28 September 2026. Selain daripada informasi yang tersedia pada ranah publik tersebut, pada tanggal tanggapan penjelasan ini disampaikan, Perseroan tidak mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sesuai dengan POJK 4/2024.
4	Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk rencana korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa (paling tidak dalam 3 bulan mendatang)? Sesuai yang telah diungkapkan pada penjelasan Perseroan pada angka 1 di atas, pada RUPSLB yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2026, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham untuk rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali sebagian saham tresuri Perseroan, dan tunduk pada persetujuan pemegang saham dan proses pengurangan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan peraturan perundang-undangan, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang tercatat di bursa akan berkurang dalam 3 bulan mendatang. Sebagai perusahaan publik, Perseroan akan selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan. Apabila terdapat informasi material yang melibatkan Perseroan, akan disampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5	Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik
	Tidak ada informasi/kejadian penting lainnya yang belum atau tidak diungkapkan oleh Perseroan, selain daripada yang telah kami sampaikan melalui tautan berikut: 1. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202609/75e685de23_073355be66.pdf 2. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202609/1ffecfa516_d6b83b2d61.pdf Perseroan akan menyampaikan informasi material yang sesuai dengan kebenarannya, tepat waktu, dan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diubah dengan POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No:Kep-00087/BEI/12-2025 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan apabila terdapat suatu informasi material yang melibatkan Perseroan maka Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesegera mungkin pada saat Perseroan mengetahui atau selayaknya mengetahui Informasi atau Fakta Material paling lambat sebelum dimulainya sesi I waktu perdagangan di Bursa Efek pada hari kerja berikutnya.
6	Apakah terdapat rencana pemegang saham utama terkait dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan? Dalam hal ini, mohon kiranya Corporate Secretary menanyakan terlebih dahulu kepada pemegang saham utama dalam menjawab konfirmasi tersebut.
	Sesuai dengan definisi pemegang saham utama yang adalah pemegang saham yang memiliki 20% dari total hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan, maka dapat disampaikan bahwa hanya pemegang saham pengendali Perseroan yang secara kolektif memiliki hak suara sebesar 20%, yang memenuhi kriteria tersebut. Mereka seluruhnya adalah pemegang saham Seri B Perseroan. Selanjutnya, sehubungan dengan rencana dari para pemegang saham pengendali Perseroan terkait dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan, maka berdasarkan konfirmasi yang diperoleh oleh Sekretaris Perusahaan, pada tanggal surat ini, dapat disampaikan bahwa para pemegang saham pengendali Perseroan yang merupakan pemegang saham Seri B Perseroan tidak memiliki rencana yang dapat berdampak pada jumlah kepemilikan saham Seri B Perseroan saat ini secara keseluruhan.

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

R A Koesoemohadiani

Corporate Secretary

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7

Telepon : (021) 2910 1072, Fax : (021) 2709 7877, www.gotocompany.com

Nama Pengirim	R A Koesoemohadiani
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Waktu	01-10-2026 17:00

Lampiran	1. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan 01102026.pdf
----------	--

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	091/GOTO/CS/JKT/X/2026
Issuer Name	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Issuer Code	GOTO
Attachment	1
Subject	Explanation for Volatility Transaction

Volatility Transaction

Referring to request for explanation by Indonesia Stock Exchange through letter number S-12542/BEI.PP3/09-2026 dated null concerning request for Explanation of Securities Transactions volatility.

Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik?

Sesuai dengan informasi yang telah tersedia di publik, efektif tanggal 31 Agustus 2026, Perseroan resmi keluar dari MSCI Global Standard Indexes berdasarkan hasil review indeks Agustus 2026. Keputusan MSCI untuk mengeluarkan Perseroan dari indeks murni bersifat teknis, didorong oleh rendahnya volume perdagangan saham sebagai akibat langsung dari saham Perseroan yang berada pada harga minimum di Bursa Efek Indonesia, yaitu Rp50 per saham sejak bulan Mei 2026. Keputusan tersebut tidak disebabkan oleh dan tidak mencerminkan kinerja Perseroan.

Sebelumnya, efektif tanggal 22 Juni 2026, Perseroan juga resmi dikeluarkan dari FTSE Global Equity Index Series (GEIS) Mid Cap Index berdasarkan hasil review indeks periode Juni 2026. Keputusan FTSE mengeluarkan Perseroan karena Perseroan tercatat di Papan Pengembangan BEI yang dinilai tidak memenuhi kriteria untuk masuk dalam FTSE GEIS.

Keluarnya Perseroan dari kedua indeks tersebut memicu tekanan jual dari investor institusi asing, terutama passive funds yang menjadikan Indeks MSCI dan FTSE sebagai acuan investasi yang wajib menyesuaikan portofolionya setelah saham Perseroan dikeluarkan dari indeks. Sehingga sejak Juni 2026, secara teknikal terus terjadi tekanan jual atas saham Perseroan. Namun rendahnya volume perdagangan menyebabkan passive funds yang wajib menyesuaikan portofolionya tidak dapat menjual saham Perseroan di pasar reguler BEI.

Sejak 28 September 2026, menyusul pemberlakuan peraturan baru BEI yang menurunkan batas bawah harga saham (floor price) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dari Rp50 menjadi Rp1 per saham, para pemegang saham yang telah mengantre dan menunggu untuk menjual sahamnya untuk menyesuaikan portofolionya menjadi memiliki kesempatan untuk dapat menjual saham Perseroan di pasar reguler BEI sehingga kemudian menyebabkan fluktuasi harga saham Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa harga saham Perseroan saat ini tidak mencerminkan fundamental bisnis yang terus menerus menguat. Dinamika harga saham lebih disebabkan oleh berbagai aspek teknis sebagaimana telah dijelaskan oleh Perseroan di atas. Kinerja bisnis Grup Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan positif. Pada kuartal II 2026, Perseroan kembali mencetak laba bersih sebesar Rp252 miliar, mencatatkan laba selama dua kuartal berturut-turut. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp5,7 triliun, sementara EBITDA Yang Disesuaikan mencapai lebih dari Rp1 triliun. Perseroan juga tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan EBITDA Yang Disesuaikan untuk setahun penuh sebesar Rp3,2-3,4 triliun. Perseroan tetap fokus memperkuat kinerja bisnis, yang Perseroan yakini akan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham.

Sehubungan dengan tindakan korporasi, sebagaimana telah disampaikan kepada publik, berikut tindakan korporasi Perseroan yang dapat dilakukan atau direncanakan di kemudian hari:

1. Pembelian Kembali Saham periode 2026 - 2027 (Pembelian Kembali Saham)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2026, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali saham dengan dana yang dialokasikan oleh Perseroan sebanyak-banyaknya Rp3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) untuk periode 19 Juni 2026 sampai dengan 18 Juni 2027. Implementasi dari Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan akan bergantung pada keputusan manajemen, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi pasar global dan nasional terkini beserta segala dinamika yang terjadi pada saat ini, termasuk diantaranya potensi dampak dari perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, kepentingan Perseroan, serta manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

2. Rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali sebagian saham treasury Perseroan

Mengacu pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui surat Perseroan No. 089/GOTO/CS/JKT/IX/2026 tanggal 22 September 2026, pada RUPSLB yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2026, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham untuk rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali sebagian saham treasury Perseroan yang berasal dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan selama periode 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 (Pengurangan Modal) yang akan mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham treasury yang akan ditarik kembali adalah sejumlah 32.186.417.802 (tiga puluh dua miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh belas ribu delapan ratus dua) saham Seri A (Saham Treasury Perseroan). Saham Treasury Perseroan tersebut diperoleh Perseroan melalui pembelian kembali dari pemegang saham pada program pembelian kembali saham Perseroan sejak tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2025 (Pembelian Kembali Saham 2024-2025).

Sebagaimana telah disampaikan pada Keterbukaan Informasi 28 Juli 2026, pada awalnya Perseroan berencana untuk mengalihkan saham hasil Pembelian Kembali Saham 2024-2025 untuk tujuan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2025 (Program ESOP/MSOP Menggunakan Saham Tresuri).

Namun demikian, dengan mempertimbangkan dan mengkaji berbagai faktor, seperti kondisi pasar global dan nasional terkini beserta segala dinamika yang terjadi pada saat ini, kepentingan Perseroan, serta manfaat yang optimal bagi seluruh pemegang saham Perseroan, maka Perseroan memutuskan untuk membatalkan pelaksanaan Program ESOP/MSOP Menggunakan Saham Tresuri dan bermaksud untuk mengubah rencana pengalihan saham hasil Pembelian Kembali Saham 2024-2025 melalui Pengurangan Modal.

Selain dari hal-hal yang disampaikan di atas, Perseroan tidak mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal yang diketahui Perseroan belum disampaikan oleh Perseroan kepada publik atau berada di ranah publik.

2	Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam ketentuan III.2.1. Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00087/BEI/12-2025?
	Mohon mengacu kepada penjelasan Perseroan pada angka 1 di atas.
3	Apakah Perseroan mengetahui aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka? Perseroan hanya mengetahui transaksi-transaksi yang disampaikan secara publik oleh pemegang saham melalui situs web BEI untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 4/2024) pada tautan sebagai berikut: a. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_KSEI/LK-23092026-9638-00.pdf-0.pdf b. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_KSEI/LK-28092026-8273-00.pdf-0.pdf Namun berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan-laporan tersebut, transaksi dilakukan sebelum tanggal 28 September 2026. Selain daripada informasi yang tersedia pada ranah publik tersebut, pada tanggal tanggapan penjelasan ini disampaikan, Perseroan tidak mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sesuai dengan POJK 4/2024.
4	Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk rencana korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa (paling tidak dalam 3 bulan mendatang)? Sesuai yang telah diungkapkan pada penjelasan Perseroan pada angka 1 di atas, pada RUPSLB yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2026, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham untuk rencana pengurangan modal Perseroan dengan cara menarik kembali sebagian saham tresuri Perseroan, dan tunduk pada persetujuan pemegang saham dan proses pengurangan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan peraturan perundang-undangan, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang tercatat di bursa akan berkurang dalam 3 bulan mendatang. Sebagai perusahaan publik, Perseroan akan selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan. Apabila terdapat informasi material yang melibatkan Perseroan, akan disampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5	Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik
	Tidak ada informasi/kejadian penting lainnya yang belum atau tidak diungkapkan oleh Perseroan, selain daripada yang telah kami sampaikan melalui tautan berikut: 1. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202609/75e685de23_073355be66.pdf 2. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202609/1ffecfa516_d6b83b2d61.pdf Perseroan akan menyampaikan informasi material yang sesuai dengan kebenarannya, tepat waktu, dan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diubah dengan POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No:Kep-00087/BEI/12-2025 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan apabila terdapat suatu informasi material yang melibatkan Perseroan maka Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesegera mungkin pada saat Perseroan mengetahui atau selayaknya mengetahui Informasi atau Fakta Material paling lambat sebelum dimulainya sesi I waktu perdagangan di Bursa Efek pada hari kerja berikutnya.
6	Apakah terdapat rencana pemegang saham utama terkait dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan? Dalam hal ini, mohon kiranya Corporate Secretary menanyakan terlebih dahulu kepada pemegang saham utama dalam menjawab konfirmasi tersebut.
	Sesuai dengan definisi pemegang saham utama yang adalah pemegang saham yang memiliki 20% dari total hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan, maka dapat disampaikan bahwa hanya pemegang saham pengendali Perseroan yang secara kolektif memiliki hak suara sebesar 20%, yang memenuhi kriteria tersebut. Mereka seluruhnya adalah pemegang saham Seri B Perseroan. Selanjutnya, sehubungan dengan rencana dari para pemegang saham pengendali Perseroan terkait dengan kepemilikan sahamnya di Perseroan, maka berdasarkan konfirmasi yang diperoleh oleh Sekretaris Perusahaan, pada tanggal surat ini, dapat disampaikan bahwa para pemegang saham pengendali Perseroan yang merupakan pemegang saham Seri B Perseroan tidak memiliki rencana yang dapat berdampak pada jumlah kepemilikan saham Seri B Perseroan saat ini secara keseluruhan.

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

R A Koesoemohadiani
Corporate Secretary

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7
Phone : (021) 2910 1072, Fax : (021) 2709 7877, www.gotocompany.com

Sender Name	R A Koesoemohadiani
Function	Corporate Secretary
Date and Time	01-10-2026 17:00

Attachment	1. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan 01102026.pdf
------------	--

This is an official document of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk is fully responsible for the information contained within this document.